



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat kenaikan performa *Sea Water Desalination* B sesudah *cleaning*, namun kenaikan *performance* tersebut belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh dari *flow feed clarified water* yang kurang maksimal akibat kinerja pompa 63P502 A/B/C yang tidak optimal. Ketidakmaksimalan kinerja pompa tersebut berakibat pada *supply feed* unit SWD yang terbatas.

Tabel X.1 Perbandingan SWD B Sebelum, Sesudah, dan dengan *Design*

Parameter	Sebelum	Sesudah	Design
<i>Distillate</i> , t/h	167,27	172,72	376,25
<i>Condensate</i> , t/h	38,72	34,08	53,75
Total <i>Distillate</i> + <i>Condensate</i> , t/h	205,99	206,81	430
GOR	5,33	5,85	8 (min 7,7)
Resirkulasi, t/h	2190,88	2118,18	3322 (min 2662)
<i>Top Brine Temp</i> , °C	94,54	86,58	113
<i>LP Steam Temp</i> , °C	115	93,68	120
<i>Brine Heater Shell Pressure</i> , kg/cm ² g	0,67	-0,09	1 (max 1,12)
<i>Make up</i> , t/h	696,52	711,79	1130



X.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk *cleaning* perlu diperpanjang menjadi 10 hari agar hasil lebih optimal.
2. Melakukan *cleaning Sea Water Desalination* berkala berdasarkan *performance based* saat *Gain Output Ratio* berkisar pada 5,34.
3. Melakukan *plan test/capacity test* untuk menentukan kapasitas produksi maksimum SWD pasca *cleaning*.